

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian akan menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana untuk mengungkapkan fenomena yang sedang terjadi pada lokasi penelitian di Kawasan Perkampungan Betawi. Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau fenomenologi yang dimana digunakan dalam meneliti pada kondisi ilmiah dan peneliti sendiri berperan sebagai instrument penelitian. Selain itu Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode artistic yang dimana bersifat seni atau tidak berpola. Pendekatan kualitatif bersifat alamiah yaitu mengobservasi, merekam, dan membuat catatan-catatan mengenai kondisi sesuai dengan fakta atau data yang ditemukan di lapangan.

Penelitian juga menggunakan metode deskriptif yaitu dalam penelitian menyelidiki secara detail mengenai kejadian, fenomena, atau gejala. Setelah data tersebut terkumpul kemudian diolah dan diceritakan kembali dalam sebuah kronologi deskriptif (Kusumastuti et al., 2020). Selain itu menurut (Sukmadinata, 2017) metode deskriptif adalah bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang fenomena-fenomena baik secara alamiah maupun buatan manusia yang terjadi seperti aktivitas, karakteristik, kesamaan, hubungan, serta perbedaan antara satu fenomena dengan satu fenomena lainnya. Variabel yang akan menjadi fokus dari penelitian ini yaitu Pemasaran Media Sosial (Media Sosial

Marketing). Variabel tersebut akan diteliti dan hasilnya akan dideskripsikan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang akan terlibat dalam penelitian adalah dari Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi yaitu ketua bagian pelayanan, bagian publikasi dan dokumentasi dalam media sosial, serta admin media sosial TikTok. Adapun partisipan yang digunakan akan berkembang seiring berjalannya penelitian berlangsung.

Tempat penelitian yang akan dilakukan berada di Kawasan Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknis dan alat kumpul data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Tujuan dilakukannya wawancara adalah apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan atau memvalidasi masalah atau isu yang terjadi, namun juga digunakan apabila ingin mencari data lebih dalam melalui responden. Biasanya wawancara dilakukan bersamaan dengan observasi sehingga saat melakukan observasi ke lapangan peneliti juga melakukan wawancara atau interview kepada orang-orang didalamnya. Pembuatan alat bantu untuk wawancara juga dilakukan sebelum pergi ke lapangan agar mempermudah peneliti untuk bertanya dan tidak melewatkan data yang dibutuhkan. Penentuan partisipan

sebelum penelitian diperlukan sebagai seseorang dalam data yang diinginkan untuk menjawab data – data yang diperlukan selama penelitian. Alat bantu yang digunakan untuk melakukan wawancara seperti pedoman wawancara, tape recorder, dan kamera. Pedoman wawancara penting digunakan agar data yang didapat dari narasumber atau partisipan sesuai dan tepat. Setelah melakukan wawancara dilakukan peneliti harus segera melakukan pengolahan data yang bertujuan agar menghubungkan satu data dengan data yang lain sehingga menghasilkan pola dan makna sesuai penelitian. Hasil data dari wawancara akan dilakukan analisis dan perbandingan dengan data yang ditemukan dengan teknik lainnya yaitu observasi dan dokumentasi agar mendapat hasil yang memenuhi kredibilitas dan terbukti.

2. Observasi

Dalam melakukan observasi pengumpulan data, peneliti akan terlibat atau mengikuti kegiatan sehari-hari subyek atau obyek yang diamati sebagai sumber data penelitian. Observasi juga menjadi kegiatan penelitian dimana melakukan pencatatan secara sistematis tentang fenomena – fenomena yang menjadi dasar penelitian. Sebelum melakukan observasi, dapat membuat perencanaan ceklis atau hal – hal apa saja yang harus di observasi pada lapangan. Dengan melakukan observasi akan diperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan dapat sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi dapat dilakukan secara tidak berstruktur atau ditemukan fakta – fakta baru lainnya apabila penelitian bersifat berubah seiring berjalannya waktu karena hal lain. Terdapat elemen-elemen dalam mengamati selama observasi yaitu tempat atau ruang dalam aspek fisik, orang-orang yang terlibat, aktivitas yang dilakukan, objek di sekitar

lingkungan, tindakan, rangkaian aktivitas (event), urutan kegiatan, tujuan yang diinginkan orang-orang, dan emosi. Temuan tersebut nantinya akan disajikan dan dilakukan analisis terhadap teknik lainnya dengan bentuk deskriptif sesuai dengan metode penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) data dokumentasi memiliki beragam bentuk seperti dalam tulisan (catatan, sejarah, peraturan, kebijakan, angka, dan lainnya), gambar (foto, sketsa, dan lainnya), dan atau karya-karya monumental lain yang menjadi data pelengkap untuk mendukung penelitian dalam meningkatkan hasil data yang diperoleh lebih terpercaya dan pasti dalam metode observasi dan wawancara. Sugiyono lebih lanjut juga mengatakan bahwa dokumentasi menjadi salah satu cara untuk mendapatkan sebuah gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media baik dalam bentuk tertulis atau lainnya yang dibuat oleh subyek dalam suatu penelitian kualitatif. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini akan berupa foto, gambar, berita, jurnal penelitian terdahulu dalam Kampung Betawi Setu Babakan. Dokumentasi – dokumentasi tersebut nantinya akan menjadi data dalam penelitian dan dianalisis bersama dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan observasi sehingga mendapatkan hasil data yang tepat.

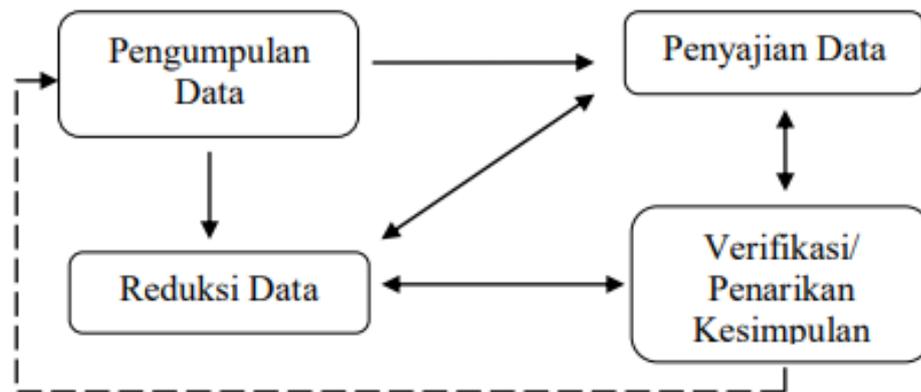
D. Analisis Data

(Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat sebelum, saat, dan setelah pengumpulan data berlangsung di lapangan, serta pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya akan dikategorikan dan dijabarkan

untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian. (Moleong, 2017) juga mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses untuk mengorganisasi dan mengkategorikan data kedalam suatu pola sehingga dapat diperoleh sebuah tema serta merumuskan hipotesis kerja.

Dalam penelitian penting untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat sehingga analisis data berfungsi untuk memilah data yang berbeda dari satu informan dengan informan lainnya. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018) membuat suatu model teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga penelitian selesai. Adapun komponen-komponen dalam model analisis data Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah sebagai berikut:

GAMBAR 6
ANALISIS DATA KUALITATIF



Sumber: Sugiyono 2018

1. Reduksi Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah segera memilih dan mengelompokkan data sesuai dengan kategorinya. Hal tersebut dilakukan agar memperoleh data apa saja yang akan dilakukan atau digunakan selama penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data akan mengubah data rekaman hasil wawancara menjadi bentuk kategori atau pola yang dimaksud memudahkan penelitian. Hasil data penelitian dari beberapa catatan berdasarkan wawancara akan diolah dan diseleksi pada tahap ini. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah penelitian untuk melakukan langkah pengumpulan data selanjutnya dan mencari data - data lainnya yang diperlukan. Namun apabila ditemukan data yang kurang sesuai dengan tujuan penelitian dapat menjadi hal baru atau masalah baru bagi penelitian selanjutnya untuk dikaji. Data yang dikumpulkan akan terkait dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Kawasan Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi pada data adalah dengan menyajikan data tersebut. Proses ini dapat digambarkan dalam bentuk menyajikan data dengan berbagai macam varian atau bentuk seperti tabel, grafik, chart, dan bentuk lainnya. Penyajian data dilakukan secara uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Proses ini dibuat agar data dapat dilihat dengan jelas dan tersusun ke dalam pola yang diinginkan. Penyajian data secara baik dan benar akan memudahkan penelitian dalam melihat, mempelajari, serta memahami masalah -

masalah atau data yang ditemukan selama di lapangan serta dapat merencanakan penelitian ke tahap selanjutnya.

3. Verifikasi/Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi dan menyajikan data maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data tersebut. Pada tahap ini perlu melakukan pemahaman dan analisis dari makna data yang dikumpulkan lalu dibuat kesimpulan yang bersifat sementara. Dalam proses verifikasi atau kesimpulan, tidak dilakukan sekali saja namun berkali – kali diantara proses reduksi data dan penyajian data serta apabila nantinya melakukan pengumpulan atau menemukan data lain. Kesimpulan atau verifikasi yang dibuat pada tahap awal dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek dan apabila didukung oleh data yang akurat serta bersifat konsisten saat melakukan pengumpulan data kembali maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Tahap penarikan kesimpulan dari data yang didapat dan disajikan dalam bentuk narasi yang menjadi tahap terakhir dalam analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman.

E. Penguji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, digunakan teknik untuk pengujian keabsahan data yaitu menggunakan teknik triangulasi. (Sugiyono, 2018) mengatakan pada penggunaan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data, dimaksudkan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber yang ditemui dengan berbagai cara yang digunakan. Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan untuk pengujian keabsahan data salah satunya menggunakan teknik triangulasi yaitu Triangulasi sumber dan Triangulasi Teknik.

1. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber pengujian data dilakukan dengan pemeriksaan pada data yang telah diperoleh melalui berbagai macam sumber, pada penelitian ini yang akan menjadi sumber data adalah bagian pelayanan, bagian publikasi dan dokumentasi, dan admin sosial media TikTok Kampung Betawi. Data dari ketiga sumber tersebut akan dimasukkan kedalam kategori atau pola - pola, dideskripsikan, dan dibandingkan untuk melihat apakah memiliki pandangan yang sama atau berbeda dari sumber yang satu dan yang lainnya serta melihat sumber mana yang memiliki kredibilitas yang akurat. Teknik ini juga digunakan untuk mencari data atau fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan sumber yang diwawancarai. Setelah menghasilkan suatu kesimpulan dari triangulasi sumber, maka selanjutnya akan melakukan diskusi kembali kepada sumber penelitian untuk menyepakati kesimpulan hasil dari sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menguji keabsahan data dengan memeriksa data kepada sumber yang sama namun dengan cara pengumpulan data yang berbeda dan berkaitan yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Saat data diperoleh dengan wawancara oleh partisipan maka dilakukan juga pemeriksaan atau pengujian data tersebut dengan observasi lapangan, dokumentasi, atau kuesioner. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah data sumber akurat dan benar atau terdapat perbedaan data dikarenakan cara pandang yang berbeda - beda antar sumber dengan sumber lain. Apabila ditemukan perbedaan maka penelitian dilakukan lebih lanjut bersama

sumber untuk menemukan hal yang saling tidak bersangkutan agar ditemukan perbedaan sebenarnya.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah rencana kegiatan dari suatu penelitian agar tetap sistematis. Jadwal penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari hingga Juli 2023.

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

Aktivitas	Bulan																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan TOR dan Judul UP																												
Penyusunan dan Bimbingan Usulan Penelitian																												
Seminar Usulan Penelitian																												
Revisi Usulan Penelitian																												
Pelaksanaan Penelitian																												
Sidang Akhir																												

Sumber: Data olahan peneliti, 2023